

**SIARAN PERS**  
Jakarta, 31 Juli 2023

**PENDAPATAN TUMBUH 1050%,  
KINERJA KEUANGAN ASTRINDO  
MENINGKAT TAJAM DARI HASIL AKUISISI  
TAMBANG BATU BARA  
MILIK PTT THAILAND**

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perseroan"), telah menyampaikan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 (1H23) dengan peningkatan signifikan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022.

- Pendapatan Perseroan melompat 1,050% menjadi US\$329,94 juta dari sebelumnya US\$28,70 juta.
- Laba bruto melonjak menjadi US\$82,08 juta, naik sebesar 313% dibandingkan US\$19,89 juta.
- Laba usaha naik menjadi US\$73,69 juta dari sebelumnya US\$17,71 juta, naik sebesar 316%.
- Laba neto mengalami kenaikan menjadi US\$29,13 juta (dengan laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar US\$28,51 juta), mengalami lompatan 157% dari sebelumnya US\$11,35 juta

Direktur Utama Perseroan, Ray Gerungan menyatakan bahwa peningkatan kinerja ini merupakan kelanjutan hasil dari akuisisi Nusantara Mining Limited ("NML"), perusahaan yang memiliki konsesi pertambangan batu bara di Kalimantan, yakni di Jembayan, Sebuku dan Penajam dengan total cadangan batu bara bersertifikat JORC sebesar 101 juta ton. Pendapatan Perseroan menjadi US\$329,94 juta dimana sebesar US\$312,25 juta diperoleh dari NML.

**PRESS RELEASE**  
Jakarta, July 31, 2023

**REVENUE GROWS 1050%,  
ASTRINDO'S FINANCIAL PERFORMANCE  
IMPROVES SHARPLY FROM THE  
ACQUISITION OF PTT THAILAND'S COAL  
MINES**

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("the Company") has submitted its Consolidated Financial Statements for the period ending June 30, 2023 (1H23), showing a significant increase compared to the same period in 2022.

- The Company's revenue surged by 1.050% to US\$329.94 million from the previous US\$28.70 million.
- Gross profit soared to US\$82.08 million, a 313% increase compared to US\$19.89 million.
- Operating profit increased to US\$73.69 million from the previous US\$17.71 million, representing a 316% rise.
- Net profit increased to US\$29.13 million (with a net profit attributable to the parent entity of US\$28.51 million), a remarkable jumped of 157% from the previous US\$11.35 million.

The President Director of the Company, Ray Gerungan, stated that this good performance is a continuation of the results from the acquisition of Nusantara Mining Limited ("NML"), a company that holds coal mining concessions in Kalimantan, namely in Jembayan, Sebuku, and Penajam, with a total certified coal reserves of 101 million tons according to JORC standards. The Company's revenue reached US\$329.94 million, of which US\$312.25 million was obtained from NML.

For further information, please contact:

Corporate Secretary, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.  
Email: [corsec@astrindonusantara.com](mailto:corsec@astrindonusantara.com)

Direktur Keuangan Perseroan, Michael Wong, menambahkan bahwa kinerja baik tersebut juga masih tetap ditopang oleh kinerja entitas anak Perseroan PT Mitratama Perkasa (“MP”) dan Ventura Bersama Perseroan yakni PT Nusa Tambang Pratama (“NTP”) yang bisa menjaga kinerja penanganan batu bara mencapai 32,59 juta ton, relatif lebih baik dari sebelumnya yang sebesar 30,01 juta ton.

Finance Director of the Company, Michael Wong, adds that this positive performance is also supported by the performance of the Company's subsidiaries, PT Mitratama Perkasa (“MP”) and PT Nusa Tambang Pratama (“NTP”), which contributed to maintaining coal handling performance at 32.59 million tons, relatively better than the previous figure of 30.01 million tons.

\$juta, kecuali dinyatakan lain	1H23	1H22	Selisih Difference	\$million, unless stated otherwise
Pendapatan	329.94	28.70	1050%	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(247.86)	(8.81)	2714%	Cost of Revenues
Laba kotor	82.08	19.89	313%	Gross Profit
Laba usaha	73.69	17.71	316%	Operating Profit
Laba neto	29.13	11.35	157%	Net Profit

\$juta, kecuali dinyatakan lain	1H23	2022	Selisih Difference	\$million, unless stated otherwise
Total Aset	1,855	1,130	64%	Total Assets
Total Liabilitas	1,143	594	92%	Total Liabilities
Ekuitas - Neto	712	536	33%	Equity - Net

## I. ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK 1H23

### Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan sebesar US\$329,94 juta atau naik 1,050% dari sebelumnya US\$28,70 juta, dimana pendapatan entitas anak Perseroan, yakni NML, dari Sakari Resources Limited (“Sakari”) mencapai sebesar US\$312,25 juta.

### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan meningkat sejalan dengan peningkatan pendapat menjadi sebesar US\$247,86 juta dari sebelumnya US\$8,8 juta untuk penambangan, agensi, dan biaya terkait aktivitas penambangan lainnya.

### Laba Usaha

Laba Usaha menjadi US\$73,69 juta dari sebelumnya US\$17,71 juta atau mengalami lompatan signifikan sebesar 316%.

## I. FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS FOR 1H23

### Revenue

The Company recorded revenue of US\$329.94 million, representing a 1.050% increase from the previous US\$28.70 million. The revenue from the subsidiary of the Company, namely NML, from Sakari Resources Limited (“Sakari”), amounted to US\$312.25 million.

### Cost of Revenues

The cost of goods sold increased in line with the revenue growth, reaching US\$247.86 million, up from the previous US\$8.8 million for mining, agency, and other mining-related activities.

### Operating Profit

The operating profit reached US\$73.69 million, a significant jump of 316% from the previous US\$17.71 million.

For further information, please contact:

Corporate Secretary, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.  
Email: [corsec@astrindonusantara.com](mailto:corsec@astrindonusantara.com)

### **Laba Neto**

Laba Neto Perseroan menjadi US\$29,13 juta dari sebelumnya US\$11,35 juta dengan bagian sebesar US\$28,51 juta merupakan bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

### **Total Aset**

Posisi aset lancar Perseroan tercatat sebesar US\$733,28 juta dari sebelumnya US\$343,65 juta, dan aset tidak lancar menjadi US\$1.121,79 juta dari sebelumnya US\$786,63. Kenaikan tersebut terjadi terutama karena kontribusi dari aset tetap, mining properties dan aset tak berwujud dari NML, sehingga secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan total aset sebesar US\$1.855,08 juta dari sebelumnya US\$1.130,28 juta.

### **Total Liabilitas**

Liabilitas jangka pendek Perseroan menjadi US\$673 juta dari sebelumnya US\$478,95 juta karena penambahan konsolidasi utang usaha, beban akrual, beban pajak dari NML. Posisi liabilitas jangka panjang Perseroan menjadi US\$470,49 juta dari sebelumnya US\$115,12 juta berasal dari penambahan pinjaman jangka panjang dan provisi. Secara total, liabilitas Perseroan menjadi US\$1.143,49 juta dari sebelumnya US\$594,07 juta.

### **Ekuitas - Neto**

Perseroan mencatatkan ekuitas - neto sebesar US\$711,58 juta dari sebelumnya US\$536,21 juta dimana sebesar US\$506,21 juta merupakan bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

### **Arus Kas Aktivitas Operasi**

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah US\$105,22 juta lompat dari sebelumnya US\$2,37 juta karena kenaikan penerimaan kas dari pelanggan NML.

### **Net Profit**

The net profit of the Company became US\$29.13 million, up from US\$11.35 million, with a portion of US\$28.51 million attributable to the parent entity's owners.

### **Total Assets**

The position of the Company's current assets stood at US\$733.28 million, up from the previous US\$343.65 million, and non-current assets amounted to US\$1,121.79 million, up from the previous US\$786.83 million. The increase was mainly due to contributions from fixed assets, mining properties, and intangible assets from NML, resulting in an overall total asset of US\$1,855.08 million, up from US\$1,130.28 million.

### **Total Liabilities**

The short-term liabilities of the Company amounted to US\$673 million, up from the previous US\$478.95 million due to the addition of consolidated trade payables, accruals, and taxes from NML. The position of long-term liabilities reached US\$470.49 million, up from the previous US\$115.12 million, mainly due to additional long-term loans and provisions. In total, the company's liabilities became US\$1,143.49 million, up from US\$594.07 million.

### **Equity - Net**

The Company reported equity - net of US\$711.58 million, up from US\$536.21 million, with US\$506.21 million attributable to the parent entity's owners.

### **Operating Cash Flow**

The net cash flow generated from operating activities was US\$105,22 million, an increase from the previous US\$2,37 million, primarily due to higher cash receipts from NML's customers.

For further information, please contact:

Corporate Secretary, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.  
Email: [corsec@astrindonusantara.com](mailto:corsec@astrindonusantara.com)

#### **Arus Kas Aktivitas Investasi**

Arus kas neto untuk aktivitas investasi adalah sebesar US\$234,15 juta terutama untuk penempatan investasi, sementara pada periode sebelumnya adalah sebesar US\$56,12 juta.

#### **Arus Kas Aktivitas Pendanaan**

Arus kas neto dari aktivitas pendanaan sampai dengan kuartal kedua 2023 adalah sebesar US\$432,35 juta sementara pada periode sebelumnya di 2022 adalah sebesar US\$171,11 juta.

#### **II. TINJAUAN OPERASI SAKARI (2Q23 vs 2Q22, 1H23 vs 1H22)**

Volume produksi batu bara pada 2Q23 sebesar 1.376.100 ton setara dengan penurunan 13.9% dari 1.598.800 ton pada 2Q22 dan setara dengan penurunan 9,2% dari 1.514.900 ton pada 1Q23. Penurunan produksi dikarenakan oleh curah hujan yang relatif lebih tinggi dan area kerja yang terbatas.

Volume pengupasan lapisan penutup pada 2Q23 mencapai 20,12 juta bank cubic meter (Mbcm), atau naik 9,4% dari 18,4 juta bcm pada 2Q22 dan naik 0,9% dari 19,93 juta bcm pada 1Q23. Nisbah kupas pada 2Q23 tercatat 14,6x, atau lebih tinggi 27,0% dari 11,5x pada 2Q22 dan lebih tinggi 10,6% dari 13,2x pada 1Q23.

Pada 2Q23, tidak terdapat insiden *Lost-Time Injury* (LTI) dari seluruh operasi, melanjuti kinerja positif dengan 617 hari dari tanpa insiden LTI.

#### **Investing Cash Flow**

The net cash flow for investment activities amounted to US\$234.15 million, primarily for investment placements, while in the previous period, it was US\$56.12 million.

#### **Financing Cash Flow**

The net cash flow from financing activities up to the second quarter of 2022 was US\$432.35 million, while in the previous period of 2022, it was US\$171.11 million.

#### **II. SAKARI OPERATIONS REVIEW (2Q23 vs 2Q22, 1H23 vs 1H22)**

Coal production volume in 2Q23 amounted to 1,376,100 tons, which represents a decline of 13.9% compared to 1,598,800 tons in 2Q22 and a decrease of 9.2% from 1,514,900 tons in 1Q23. The production decline was due to relatively higher rainfall and limited working areas.

Overburden removal volume in 2Q23 reached 20.12 million bank cubic meters (Mbcm), showing an increase of 9.4% from 18.4 million bcm in 2Q22 and a 0.9% rise from 19.93 million bcm in 1Q23. The stripping ratio in 2Q23 was recorded at 14.6x, which is higher by 27.0% compared to 11.5x in 2Q22 and higher by 10.6% compared to 13.2x in 1Q23.

During 2Q23, there were no Lost-Time Injury (LTI) incidents in the entire operations, continuing the positive performance with 617 consecutive days without LTI incidents.

For further information, please contact:

Corporate Secretary, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.  
Email: [corsec@astrindonusantara.com](mailto:corsec@astrindonusantara.com)

TINJAUAN OPERASI TAMBANG JEMBAYAN				OVERVIEW OF JEMBAYAN MINE OPERATIONS					
	Unit	2Q23	1Q23	2Q23 vs. 1Q23	2Q22	2Q23 vs. 2Q22	1H23	1H22	1H23 vs. 1H22
Coal Mined	'000 ton	1.376,1	1.514,9	-9,2%	1.598,8	-13,9%	2.891,0	3.085,0	-6,3%
Sales Volume	'000 ton	1.521,0	1.397,0	8,9%	1.725,0	-11,8%	2.918,0	3.080,0	-5,3%
OB Production	'000 bcm	20.119,0	19.931,0	0,9%	18.387,0	9,4%	40.050,0	36.730,0	9,0%
Strip Ratio	x	14,6	13,2	10,6%	11,5	27,0%	13,9	11,9	16,8%

Volume penjualan batu bara pada 2Q23 naik 8,9% menjadi 1.521.000 ton dari 1.397.000 ton pada 2Q22. Dari segi pemasaran, melanjutkan performa baik di 2022, Sakari akan melanjutkan pengembangan dengan fokus kepada potensi pasar baru dengan berkualitas dan mengembangkan usaha dengan pelanggan yang sudah lama, dengan mengedepankan pelayanan untuk mendapatkan imbal hasil yang optimal dengan resiko minimal. Regional Asia Utara (Jepang, Korea Selatan dan Taiwan) merupakan kontributor terbesar penjualan Sakari grup di tahun 2022, dan akan terus fokus untuk mengembangkan potensi pasar di tahun 2023.

Selama 2Q23, harga jual rata-rata di US\$ 126,73/ton, termasuk kontribusi penjualan domestik. Harga jual rata-rata dicapai dari kombinasi harga jual fixed yang tinggi kepada beberapa pelanggan dan kontrak berbasis index harga acuan batu bara dengan pembeli.

Coal sales volume in 2Q23 increased by 8.9% to 1,521,000 tons from 1,397,000 tons in 2Q22. In terms of marketing, following the good performance in 2022, Sakari will continue its development efforts with a focus on new high-quality market potentials and strengthening relationships with existing long-term customers, prioritizing service to achieve optimal returns with minimal risk. The North Asian region (Japan, South Korea, and Taiwan) was the largest contributor to Sakari Group's sales in 2022, and the company will continue to concentrate on developing market potentials in 2023.

During 2Q23, the average selling price was US\$ 126.73 per ton, including domestic sales contributions. The average selling price was achieved through a combination of high fixed selling prices to certain customers and contract-based coal price index arrangements with buyers.

For further information, please contact:

Corporate Secretary, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.  
Email: [corsec@astrindonusantara.com](mailto:corsec@astrindonusantara.com)

TINJAUAN OPERASI PT MITRATAMA PERKASA ("MP") dan PT NUSA TAMBANG PRATAMA ("NTP")					OVERVIEW OF PT MITRATAMA PERKASA ("MP") and PT NUSA TAMBANG PRATAMA ("NTP")				
	Unit	2Q23	1Q23	2Q23 vs. 1Q23	2Q22	2Q23 vs. 2Q22	1H23	1H22	1H23 vs. 1H22
<b>Volume Utilization MP's Asset</b>	<b>ribu ton</b>	<b>4.926,6</b>	<b>4.545,8</b>	<b>8,4%</b>	<b>4.472,8</b>	<b>10,1%</b>	<b>9.472,4</b>	<b>8.517,5</b>	<b>11,2%</b>
Asam-Asam Port	ribu ton	235,6	176,9	33,2%	733,0	-67,9%	412,6	1.445,8	-71,5%
Kintap Port	ribu ton	2.227,7	2.096,0	6,3%	1.502,4	48,3%	4.323,6	2.807,0	54%
Asam-Asam OLC*	ribu ton	235,6	176,9	58,7%	733,0	-67,9%	412,6	1.455,7	-71,5%
Kintap OLC*	ribu ton	2.227,7	2.096,0	6,3%	1.504,4	48,3%	4.323,6	2.809,0	54%
<b>Volume Utilization NTP's Asset</b>	<b>ribu ton</b>	<b>12.412,2</b>	<b>10.713,9</b>	<b>15,9%</b>	<b>11.306,2</b>	<b>9,8%</b>	<b>23.126,1</b>	<b>21.371,8</b>	<b>22,6%</b>
OLC TBCT Melawan	ribu ton	5.059,1	4.245,6	19,2%	4.519,0	12%	9.304,6	8.689,3	7,1%
Crusher 6*	ribu ton	1.308,1	1.391,7	-6%	1.363,6	-4%	2.699,7	2.623,6	2,9%
Lubuk Tutung Port*	ribu ton	1.900,5	1.775,8	7%	2.229,1	-14,7	3.676,2	4.150,5	-11,4%

**Catatan:**

- \* OLC Asam Asam dan OLC Kintap sebelumnya merupakan aset milik NTP.
- \* Crusher 6 dan Lubuk Tutung Port sebelumnya merupakan aset milik MP.
- \* MP & NTP melakukan asset swap atas aset tersebut pada 2Q22.

**Notes:**

- \* OLC Asam Asam and OLC Kintap formerly owned by NTP.
- \* Crusher 6 and Lubuk Tutung Port formerly owned by MP.
- \* MP & NTP conducted asset swaps on those assets in 2Q22.

Volume utilisasi batu bara aset MP pada 2Q23 sebesar 4.926.619 ton setara dengan kenaikan 8,4% dari 4.545.773 ton pada 1Q23 dan setara dengan kenaikan 10,1% dari 4.472.800 ton pada 2Q22.

The volume of coal utilization for MP's asset in 2Q23 amounted to 4,926,619 tons, representing an increase of 8.4% from 4,545,773 tons in 1Q23 and 10,1% increase from 4.472.800 in 2Q22.

Volume utilisasi batu bara aset NTP pada 2Q23 sebesar 12.412.204 ton setara dengan kenaikan 9,8% dari 11.306.200 ton pada 2Q22 dan setara dengan kenaikan 15,9% dari 10.713.903 ton pada 1Q23.

The volume of coal utilization for NTP's asset in 2Q23 reached 12,412,204 tons, showing a 9.8% increase from 11.306.200 tons in 2Q22 and a 15.9% increase from 10,713,903 tons in 1Q23.

For further information, please contact:

Corporate Secretary, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.  
Email: corsec@astrindonusantara.com

***Tentang PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk  
(Kode Saham: BIPI)***

BIPI merupakan perusahaan investasi yang berfokus pada infrastruktur energi terintegrasi yang memiliki dan mengoperasikan infrastruktur melalui anak perusahaan PT Astrindo Mahakarya Indonesia dan PT Mega Abadi Jayatama, yang meliputi aset berupa pelabuhan batu bara, crusher, overland conveyor. Selanjutnya, PT Astrindo Mahakarya Indonesia melalui anak perusahaannya PT Mitratama Perkasa dan PT Nusa Tambang Pratama memiliki kontrak jangka panjang dengan produsen batu bara terbesar di Indonesia, yaitu PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia, sedangkan PT Mega Abadi Jayatama bermitra dengan Italthai Group yang merupakan konglomerat terkemuka di Thailand, untuk mengoperasikan PT Putra Hulu Lematang. Selain itu, setelah menyelesaikan akuisisi Nusantara Mining Limited pada 15 Februari 2023, BIPI saat ini memiliki beberapa 3 konsesi batu bara di Indonesia (tambang batu bara Jembayan, Penajam dan Sebuku), 2 konsesi batu bara di Madagaskar dan Brunei, serta Tiger Energy Ltd., cabang pemasaran batu bara dan komoditas lainnya .

***About PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk  
(Ticker Code: BIPI)***

BIPI is an investment company focusing on integrated energy infrastructure that owns and operates infrastructure through subsidiaries PT Astrindo Mahakarya Indonesia and PT Mega Abadi Jayatama, which includes assets in the form of coal ports, crushers, overland conveyors. Through its subsidiaries PT Mitratama Perkasa and PT Nusa Tambang Pratama has long-term contracts with Indonesia's largest coal producers, namely PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia, while PT Mega Abadi Jayatama partners with Italthai Group which is a leading conglomerate in Thailand, to operate PT Putra Hulu Lematang. In addition, upon completion of its acquisition of Nusantara Mining Limited in February 15<sup>th</sup> 2023, BIPI currently owns several 3 coal concessions in Indonesia (the Jembayan, Penajam and Sebuku coal mines), 2 coal concessions in Madagascar and Brunei, as well as Tiger Energy Ltd., a marketing arm for coal and other commodities.

**For further information, please contact:**

**Corporate Secretary, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.  
Email: [corsec@astrindonusantara.com](mailto:corsec@astrindonusantara.com)**